

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontraktor menengah memiliki tingkat penerapan SMM yang tergolong buruk dengan persentase rata-rata penerapan Sistem Manajemen Mutu sebesar 38,77%. Kontraktor menengah sudah menerapkan SMM namun belum diimbangi dengan tata kelola dokumen yang baik. Rendahnya persentase penerapan SMM ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya; rendahnya kompetensi SDM yang dimiliki kontraktor mengenai Sistem Manajemen Mutu dan sumber literatur yang digunakan saat penyusunan kesioner yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Sebagian besar kontraktor yang menjadi responden tidak mengetahui SMM ini. Semua kontraktor ingin menerapkan SMM namun belum ada yang mampu menerapkannya dengan sempurna.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Kontraktor Menengah di Kota Padang ada beberapa saran yang dapat dilakukan agar penerapan Sistem Manajemen Mutu lebih baik lagi sehingga tercapainya sistem manajemen proyek yang baik.

5.2.1 Untuk Pemerintah

Kepada pemerintah agar dapat mendorong penerapan SMM, khususnya pada kontraktor menengah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, bimbingan teknis, workshop, dsb. Selain itu pemerintah juga dapat memperbaharui peraturan terkait SMM secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada agar peraturan Indonesia tidak tertinggal dengan peraturan yang ada di tingkat internasional sehingga peraturan Indonesia bisa setara dengan standar di tingkat internasional yang juga dapat meningkatkan kualifikasi kontraktor Indonesia.

5.2.2 Untuk Kontraktor

1. Meningkatkan kompetensi SDM dibidang Sistem Manajemen Mutu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan atau sertifikasi terkait dengan Sistem Manajemen Mutu.
2. Selalu membuat administrasi/dokumen segala sesuatu seperti; laporan, manual, prosedur, pedoman, dll. terkait pelaksanaan sistem manajemen proyek konstruksi terutama Sistem Manajemen Mutu karena dokumen dapat menjadi alat bukti yang sah jika diperlukan nantinya.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan hal-hal berikut untuk menyempurnakan penelitiannya:

1. Memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil yang lebih akurat. Semakin banyak sampel semakin baik pula hasil penelitian.
2. Melakukan verifikasi hasil kuesioner agar didapat hasil penelitian yang lebih baik lagi
3. Meneliti penerapan Sistem Manajemen Mutu dari Kontraktor yang memiliki kualifikasi kecil dan besar serta memperluas daerah penelitian diluar wilayah Kota Padang.

